

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BERGAS



Disusun oleh :

Nama : Nuraini Saadah
NIM : 4301409058
Program Studi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 198004092006042001

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



Solidin, S. Pd.

NIP 197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar.

PPL dilaksanakan pada 1 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 1 Bergas. PPL ini diikuti oleh 18 mahasiswa dari 9 jurusan. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, penyusun dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penyusunan laporan PPL 2 dari awal sampai selesai, antara lain kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Woro Sumarni, M.Si., selaku Ketua Jurusan Kimia.
4. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Dra. Saptorini, M.Pi selaku Dosen Pembimbing.
6. Dra. Mus Sriyati Utami M.M., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bergas.
7. Solidin, S. Pd, selaku Guru Koordinator.
8. Drs. H. Agus Pramono, selaku Guru Pamong.
9. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bergas.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Bergas khususnya kelas X-7.
11. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMA Negeri 1 Bergas atas kerjasama dan solidaritasnya.
12. Semua pihak yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Praktikan sadar bahwa apa yang praktikan sajikan masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan kita bersama senantiasa Praktikan harapkan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kab. Semarang, Oktober 2012
Praktikan,

Nuraini Saadah
NIM. 4301409058

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan PPL.....	2
1.3 Manfaat PPL.....	2
BAB 2 Landasan Teori	
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
BAB 3 Pelaksanaan	
3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2.....	9
3.2 Tempat.....	9
3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
3.4 Materi Kegiatan.....	12
3.5 Proses Pembimbingan.....	13
3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2.....	13
BAB 4 Penutup	
4.1 Simpulan.....	14
4.2 Saran.....	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kalender Pendidikan Semester I SMA N 1 Bergas
2. Lampiran 2 : Daftar Hadir Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Lampiran 4 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Lampiran 6 : Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Bergas
7. Lampiran 7 : Program Tahunan Kimia Kelas X
8. Lampiran 8 : Program Semester Kimia Kelas X
9. Lampiran 9 : Silabus Kimia kelas X
10. Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Lampiran 11 : Jadwal Mengajar
12. Lampiran 12 : Agenda Mengajar
13. Lampiran 13 : Daftar Nama Siswa Kelas X-7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan, *Microteaching* serta yang paling penting adalah PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan Unnes. Sebagai calon guru, mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik, sebagai bekal untuk menjadi guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa guna memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan

agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007: 4).

1.3 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program Tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

- d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
 3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.2 Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah,

2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya,
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah,
6. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing - masing,
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2105) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157),

5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang,
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
 - b. Nomor/162/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembagalembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes,

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
 7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
 8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB 3

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Bergas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012.

3.2 Tempat Pelaksanaan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3.3.1 Penerjunan ke Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun serah terima mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Bergas pada tanggal 1 Agustus 2012 oleh ibu Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd sebagai kordinator dosen pembimbing kepada bapak H. Sudiyono, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bergas pada waktu itu dan bapak Solidin, S. Pd., sebagai kordinator guru pamong PPL.

3.3.2 Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahap pertama Praktik Pengalaman Lapangan 2 diawali dengan tahap modeling kelas. Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap ini dirasa penting sebagai pengenalan kelas untuk mahasiswa praktikan. Dari observasi kelas yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan bisa menyusun strategi mengajar yang akan dilakukan nanti.

3.3.3 Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan

upacara bendera. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan PMR.

Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari atau mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut

untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Di SMA Negeri 1 Bergas, memiliki banyak fasilitas berbasis ICT yang bisa mendukung media pembelajaran, sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar PBM bisa berjalan maksimal.

8. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

9. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir pertemuan.

11. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

3.3.4 Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan mendapatkan 1 kelas dalam seminggu, yaitu kelas X-7. Mata pelajaran yang diampu adalah Kimia. Adapun materi pelajaran yang diajarkan selama PPL II berlangsung yaitu tentang *Sistem Periodik Unsur dan Ikatan Kimia*.

3.3.5 Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Teknik pembuatan soal yang baik
6. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.
7. Cara membuat soal remedi yang tepat yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remedi.

3.3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:
 - 1) Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.
 - 2) Kesulitan dalam menghadapi siswa yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas-tugas.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi nyata di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya, mahasiswa dapat mengenal KTSP, RPP, dan administrasi lainnya yang ada di sekolah.
2. Dengan melihat proses KBM, mutu, dan kompetensi lulusannya, SMA N 1 Bergas sudah baik.

4.2 Saran

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMA N 1 Bergas, maka perlu adanya kerjasama antarsemua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nuraini Saadah
NIM : 4301409058
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kimia

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan 2 di SMA Negeri 1 Bergas ini dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus - 18 Oktober 2012 dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan Belajar Mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang sebagian besar dianggap sulit dan membosankan bagi peserta didik SMA/ SMK, hal itu tampak dari rendahnya hasil belajar kimia.. Hal ini disebabkan kimia adalah ilmu abstrak yang membutuhkan siswa untuk berpikir. Padahal pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran bidang IPA (eksakta) yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, dalam bidang pangan, sandang, perdagangan, seni hingga estetika. Namun jika disajikan dengan variatif dan menarik dapat membuat siswa merasa senang dan tertantang untuk terus belajar.

Pelaksanaan KBM Kimia di SMA Negeri 1 Bergas berjalan dengan cukup baik. pelajaran kimia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang peristiwa kimia yang selalu terjadi di lingkungan. KBM kimia di SMA 1 Bergas sudah di tunjang dengan sarana dan prasarana seperti ruang multimedia, laboratorium, dll. Tetapi pada saat KBM, siswa cenderung pasif. Hal ini terlihat pada saat KBM, siswa seperti malas-malasan. Guru harus mampu memberi motivasi yang lebih agar siswa lebih tertarik untuk belajar kimia. Penggunaan metode-metode pembelajaran yang sekarang sudah ada cukup banyak, dapat membantu siswa menjadi lebih aktif sehingga KBM lebih menyenangkan. Diharapkan peserta didik pun mulai berangsur-angsur dapat menyukai pelajaran kimia dan dapat mengaplikasikan ilmu kimia yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Bergas

Sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Bergas sudah cukup memadai dan lengkap. Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya ruang kelas yang nyaman bagi siswa untuk belajar, perpustakaan yang menyediakan

buku paket dan buku referensi kimia seperti buku penunjang, ensiklopedia, kumpulan soal, dan lain-lain, dan didukung pula dengan ruang multimedia dan laboratorium kimia sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar kimia. Laboratorium kimia yang ada sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan telah tersedianya alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam praktikum kimia

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk pelajaran kimia adalah Drs. Agus Pramono. Beliau merupakan sosok guru yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong cukup berpengalaman dalam pembelajaran kimia dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru Pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki. Hal ini membuat praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau.

Akan tetapi, Pak Agus lebih banyak menggunakan metode ceramah dari pada menggunakan media untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Siswa sudah cukup senang dan antusias dengan KBM yang di sajikan Pak Agus, tetapi jika Pak Agus lebih banyak memanfaatkan media, mungkin siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran kimia.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa PPL pendidikan kimia adalah Dra. Saptorini, M.Pi. Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Bergas, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik dan berjalan cukup kondusif, khususnya pada bidang studi kimia. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat aktif dalam proses belajar mengajar kimia, selain itu siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

PPL II merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga

mudah dimengerti oleh siswa. Menambah wawasan dalam materi pembelajaran di kelas agar siswa menjadi tertarik dengan pelajaran Kimia. Menciptakan suasana yang berbeda dan bervariasi itu sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa PPL dan saling membantu satu sama lain.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Dalam PPL 2 ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya mengetahui praktiknya saja tanpa tahu banyak bagaimana teorinya. Dengan PPL 2 ini wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

G. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Bergas dan UNNES

a. Bagi SMA Negeri 1 Bergas

Sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Kimia. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain-lain.

b. Bagi UNNES

Hendaknya UNNES tetap menjaga hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL, khususnya SMA Negeri 1 Bergas.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Kab. Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Drs. H. Agus Pramono
NIP. 195908031987031009

Nuraini Saadah
NIM. 4301409058